



IMPLEMENTASI PENGUATAN KARAKTER MANDIRI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS V SD NEGERI 3 BATURAGUNG

Yuli Khoirinnida[✉], Izzatin Naili Rohmah, Wawan Shokib Rondli

SD Negeri Ringinkidul Gubug Grobogan, SD Negeri Baturagung 3 Gubug Grobogan, PGSD Universitas Muria Kudus

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit: April 2022

Direvisi: Mei 2022

Diterima: Mei 2022

Keywords:

Independent Character;

Thematic Learning; Covid-19 Pandemic.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi karakter mandiri dalam pembelajaran tematik masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran tematik masa pandemi Covid-19 untuk mengembangkan karakter mandiri di kelas V SD Negeri 3 Baturagung diwujudkan dalam RPP yang disusun secara sistematis dan berbasis karakter dengan memasukkan karakter mandiri pada setiap komponen dalam RPP; 2) Pengembangan karakter mandiri pada pembelajaran tematik masa pandemi Covid-19 dilakukan melalui kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup; dan 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter mandiri yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Abstract

This study aim to determine the implementation of independent character in thematic learning during the Covid-19 pandemic in 5th grade at SD Negeri 3 Baturagung. This study used descriptive qualitative research methods. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of the study show that: 1) Planning for thematic learning during the Covid-19 pandemic to develop independent characters in 5th grade at SD Negeri 3 Baturagung realized in planning learning that is systematically and character-based by including independent characters in each component at planning learning; 2) Development of independent character in thematic learning during the Covid-19 pandemic is carried out through learning activities starting from preliminary, core and closing activities; and 3) The factors that influence the development of independent character are family, school and society.

© 2022 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamat korespondensi:
SD Negeri Ringinkidul Gubug Grobogan

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan topik yang senantiasa hangat dibahas dan dilaksanakan pada lingkup pendidikan. Pendidikan karakter menjadi salah satu bagian penting agar kualitas sumber daya manusia meningkat lebih baik. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter ikut serta menjadi salah satu penentu kemajuan suatu bangsa serta negara. Pembinaan manusia yang berkarakter perlu dilakukan sejak dini, karena pada masa tersebut merupakan masa emas untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang.

Tujuan pendidikan salah satunya adalah sebagai pengembangan karakter. Bangsa menjadi maju dan bermartabat jika memiliki sumber daya manusia yang berkarakter berkualitas. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi dan karakter peserta didik agar terwujud peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam hal ini tujuan pendidikan dalam hal pengembangan karakter adalah pengembangan karakter keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab.

Sejak pandemi Covid-19 melanda, pemerintah telah mengupayakan pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran daring. Pemberian perlindungan terhadap anak-anak serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Meskipun pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai potensi penularan dan penyebaran, kegiatan pembelajaran hendaknya tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dan membangun jiwa mereka agar lebih peduli terhadap sekitar. Pada anak pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang sedang mengalami pertumbuhan awal fisik maupun kejiwaan, sangat diperlukan penanaman karakter di dalam kegiatan pembelajaran (Nurseto, dkk., 2015). Manusia berkarakter merupakan manusia yang perilaku dan apapun yang berkaitan dengan aktivitas hidupnya sesuai dengan nilai-nilai kebaikan (Kusumadewi, dkk., 2020). Dalam pembelajaran daring, guru

hendaknya tetap mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak melalui tatap muka langsung. Pendidikan karakter merupakan sarana bagi anak bangsa sebagai penguatan jati diri dan budaya lokal (Iryanti & Lestari, n.d.). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran daring tetap bisa diberikan oleh guru dengan menyesuaikan sikap-sikap yang harus dimiliki dalam menghadapi keadaan yang sedang ada terutama masa pandemi Covid-19.

Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan pendidikan masih banyak fokus pada transfer ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik. Sedangkan aspek sikap peserta didik sering dikesampingkan. Hal ini dikarenakan untuk membentuk karakter peserta didik lebih sulit daripada mentransfer ilmu dan pengetahuan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak hanya berorientasi untuk membentuk peserta didik agar menjadi pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas, tetapi juga bertujuan untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berpribadi, dan berասusila.

Terdapat delapan belas nilai karakter yang penting untuk dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah karakter mandiri. Mandiri adalah kemampuan dalam melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari secara sendiri tanpa bergantung pada orang lain atau dengan sedikit bimbingan.

Guru sebagai ujung tombak dalam penerapan kurikulum memiliki peran sangat penting untuk membentuk serta mengembangkan karakter peserta didik. Kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan tematik, telah memberikan porsi untuk guru agar lebih memfokuskan kegiatan pembelajaran melalui pendidikan karakter secara bertahap. Hal ini dikarenakan konsep pembelajaran tematik yang disajikan tidak hanya fokus pada materi pembelajaran tertentu, tetapi juga berhubungan dengan permasalahan yang di dalamnya terdapat implementasi nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan pada diri peserta didik.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi karakter

mandiri dalam pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 pada kelas V SD Negeri 3 Baturagung. Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan tentang implementasi karakter mandiri dalam pembelajaran tematik. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk siswa agar memiliki kepribadian yang baik dan santun. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan difokuskan terkait implementasi karakter mandiri dalam pembelajaran tematik masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian tersebut dipilih oleh para peneliti karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas implementasi penguatan pendidikan karakter mandiri dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung. Hal ini sejalan dengan pendapat Marshall & Rossman (2016) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sangat berguna untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menjelaskan suatu fenomena serta hubungan antar aktor.

Terdapat 11 orang sebagai informan dalam penelitian ini, yang terdiri dari 1 orang guru kelas V SD Negeri 3 Baturagung, 5 orang siswa SD Negeri 3 Baturagung, dan 5 orang wali murid siswa SD Negeri 3 Baturagung. Wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan data. Wawancara dilakukan pada guru, siswa dan wali murid untuk mendapatkan data tentang implementasi penguatan pendidikan karakter mandiri dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung. Kemudian dokumentasi untuk melihat dokumen-dokumen guru tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kaitannya dengan implementasi penguatan pendidikan karakter mandiri dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung.

Data diperoleh secara langsung (luring) dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat serta melalui kegiatan daring menggunakan aplikasi whatsapp. Pengamatan pembelajaran dilakukan terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran melalui gambar yang dikirimkan guru pada grup WhatsApp kelas. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas V sesuai dengan protokol kesehatan yang ketat serta menggunakan *handphone* melalui aplikasi WhatsApp.

Data-data yang telah diperoleh secara daring maupun luring, kemudian dianalisis secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi (Miles & Miles, M.B. & Huberman, 1994). Sedangkan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dengan melibatkan informan dalam wawancara, observasi dan dokumentasi agar mendapatkan data yang valid karena terjadi crosschecking informasi dari berbagai sumber atau metode (Arikunto, 2010)

PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Perencanaan Pembelajaran Tematik yang Menerapkan Karakter Mandiri di Kelas V SD Negeri 3 Baturagung

Kegiatan perencanaan pembelajaran tematik yang menerapkan karakter mandiri masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung diwujudkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan lebih terarah, terstruktur dan optimal.

Dalam menyusun RPP, guru kelas V SD Negeri 3 Baturagung menyampaikan bahwa terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu: menganalisis silabus pembelajaran memetakan kompetensi dasar ke dalam indikator, merumuskan tujuan pembelajaran, menetapkan jaring tema, memilih materi ajar, membuat langkah-langkah pembelajaran melalui metode pembelajaran tertentu, menentukan sumber dan

media pembelajaran, serta membuat penilaian pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pedoman umum pembelajaran terkait cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu mengidentifikasi materi pembelajaran dengan mempertimbangkan potensi peserta didik yang relevan dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik, menentukan tujuan yang mengacu pada indikator, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penjabaran jenis penilaian, serta penentuan alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran tematik masa pandemi Covid-19 untuk mengembangkan karakter mandiri di kelas V SD Negeri 3 Baturagung diwujudkan dalam pembuatan RPP yang disusun secara sistematis. Dengan kata lain pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui muatan matapelajaran yang disajikan melalui tema (Dalyono & Dwi Lestariningsih, 2016; Winataputra, 2015).

Hasil telaah terhadap dokumen RPP pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 3 Baturagung menunjukkan bahwa, guru melakukan pengembangan nilai karakter mandiri pada kompetensi inti aspek sikap (KI-2) yang diturunkan pada kompetensi dasar dan indikator. Nilai-nilai karakter mandiri diintegrasikan pada kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Onde dkk., (2020) mereka menyatakan bahwa implementasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan berbagai mata pelajaran yang disajikan dalam sebuah tema mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran sampai pada proses penilaian. Dengan kata lain, perencanaan pembelajaran tematik masa pandemi Covid-19 untuk mengembangkan karakter mandiri pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Baturagung diwujudkan dalam pembuatan RPP yang disusun secara sistematis dan berbasis karakter, dengan menyisipkan

pendidikan karakter mandiri pada komponen RPP yang meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pengembangan Karakter Mandiri dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SD Negeri 3 Baturagung

Pengembangan karakter mandiri dilakukan oleh guru melalui tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup secara berurutan dan sistematis sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Kegiatan pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Pada kegiatan pendahuluan, pengembangan karakter mandiri yang dilakukan oleh guru dengan cara menanyakan dan membahas tentang tugas belajar di rumah yang dikerjakan bersama orang tua. Pada kegiatan inti, pengembangan karakter mandiri dilakukan dengan cara guru menunjukkan gambar terkait materi pembelajaran melalui grup WhatsApp serta meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. Kemudian guru memotivasi rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang diamati. Setelah itu siswa mengeksplorasi pengetahuannya terkait materi yang dipelajari. Siswa juga mengasosiasikan pengetahuannya dengan membuat karya.

Di akhir pembelajaran siswa mengkomunikasikan hasil karyanya dengan menunjukkan hasil pekerjaannya di grup WhatsApp kelas. Guru dan siswa lain memberikan tanggapan dan masukan terkait hasil pekerjaan siswa yang sudah ditampilkan di grup WhatsApp kelas. Pada kegiatan penutup guru mengembangkan karakter mandiri dengan memberikan tugas di rumah untuk yang dikerjakan dengan bimbingan orang tua atau kerabat yang ada di rumah masing-masing siswa. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Astini (2020) dimana proses pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp group kelas sangat efektif untuk siswa sekolah dasar khususnya untuk kelas rendah. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring di era pandemi covid-19 menggunakan aplikasi group WhatsApp efektif untuk siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan pengembangan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik masa Pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung sudah sesuai dengan RPP yang dirancang oleh guru yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih difokuskan pada pembelajaran dengan melakukan atau *learning by doing* melalui lima aktivitas belajar dalam pembelajaran tematik yaitu menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Rangkaian kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan rancangan pembelajaran serta mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan karakter mandiri.

Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Karakter Mandiri dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V SD Negeri 3 Baturagung.

Salah satu faktor dalam penguatan karakter mandiri pada siswa yaitu keteladanan oleh guru kepada siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dkk., (2019) yang menyatakan bahwa keteladanan guru dapat memberi efek positif bagi perkembangan karakter peserta didik baik dari tutur kata, sikap, perilaku, penampilan, dan kebiasaan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Meskipun demikian keluarga juga menjadi salah satu wahana dalam penguatan karakter salah satunya karakter mandiri.

Selain faktor keluarga dan sekolah, faktor lingkungan masyarakat juga turut serta dalam membentuk karakter mandiri siswa. Lingkungan masyarakat siswa seperti lingkungan belajar kelompok turut serta memberikan motivasi siswa untuk mengembangkan karakter mandiri. Anak yang berkumpul dengan teman-teman yang mandiri akan cenderung lebih mudah mengembangkan karakter mandiri untuk belajar dibandingkan anak yang tertutup dan kurang suka bergaul dengan teman yang mandiri.

Dengan demikian, anak yang memiliki karakter mandiri akan lebih mudah memiliki rasa sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya untuk belajar, terutama dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan secara daring. Kemandirian siswa dalam pembelajaran tematik dapat terlihat melalui konsistensi dan keaktifan siswa untuk mengikuti pembelajaran tematik secara daring dengan baik dari awal hingga akhir. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasanti & Fitriani (2018) yang menyatakan bahwa proses pembentukan karakter anak terbentuk dari keluarga dan berkembang melalui pendidikan di sekolah dan masyarakat atau komunitasnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter mandiri siswa dalam pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 adalah faktor keluarga, lingkungan pendidikan serta lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, untuk mengembangkan karakter mandiri siswa diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung. Dengan demikian pembentukan karakter siswa seperti karakter mandiri dapat berkembang dengan baik dan sesuai harapan.

SIMPULAN

Implementasi karakter mandiri dalam pembelajaran tematik masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung dilakukan melalui kegiatan perencanaan pembelajaran tematik yang diwujudkan dalam pembuatan RPP secara sistematis dan berbasis karakter dengan menyisipkan karakter mandiri pada komponen dalam RPP. Pengembangan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik masa pandemi Covid-19 di kelas V SD Negeri 3 Baturagung sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pembelajaran difokuskan pada pembelajaran *learning by doing* dengan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengasosiasi, menalar dan mengkomunikasikan). Adapun faktor-faktor

yang mempengaruhi pengembangan karakter mandiri siswa adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggianita, S., Yunsira, Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.18>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *LAMPUHYANG*, 11(2), 13–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v11i2.194>
- Dalyono, B., & Dwi Lestariningsih, E. (2016). IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH. In *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora* (Vol. 3, Issues 2, Oktober). https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/view/865
- Iryanti, V. E., & Lestari, W. (n.d.). *TEXTUAL STUDY OF SANDUL PERFORMANCE CANDIGARON VILLAGE SUMOWONO DISTRICT SEMARANG REGENCY*.
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 Di Sd. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.30595/.v1i1.7927>
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2016). *Designing Qualitative Research (SIXTH)*. SAGE Publications, Inc.
- Miles, M. B., & Miles, M.B. & Huberman, M. a. (1994). *Qualitative Data Analysis An Expanded Sourcebook* (Second Edi). SAGE Publications.
- Onde, M. L. ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). INTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) ERA 4.0 PADA PEMBELAJARAN BERBASIS TEMATIK INTEGRATIF DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268–279. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I2.321>
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V2I1.2>
- Prasetyo, D., Marzuki, M., & Riyanti, D. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 4(1), 19–32. <https://doi.org/10.15294/HARMONY.V4I1.31153>
- Seni, P., Aktif, T., & Kreatif, I. D. A. N. (2015). Pembelajaran Seni Tari: Aktif, Inovatif Dan Kreatif. *Catharsis*, 4(2), 115–122.
- Winataputra, U. S. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Moral Pancasila. In *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PKn* (2nd ed., pp. 1.1-1.36). Universitas Terbuka.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>